

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kehidupan Anak Alur Di Desa Sei Sembilang Kabupaten Asahan dapat disimpulkan bahwa:

1. Anak Alur di Desa Sei Sembilang terbagi menjadi 3 tipe Anak Alur yaitu pertama Anak Alur yang bernelayan pergi kepantai dengan istilah penyebutannya yaitu *Betanjak* menggunakan *dupi* untuk mencari ikan, kerang, dan kepiting, yang kedua Anak Alur yang bernelayan di sungai dalam hutan sering disebut dengan *Bedoceng* dengan cara ikut dengan nelayan untuk mencari *doceng*, dan yang ketiga Anak Alur yang bernelayan di sekitaran rumah mencari *doceng*. Sebelum bekerja Anak Alur menjalankan rutinitasnya dimulai dari mempersiapkan alat yang digunakan untuk membantu Anak Alur bernelayan, setelah itu mejalankan rutinitas pada saat bernelayan, lalu rutinitas pasca bernelayan yaitu menjual hasil tangkapan kepada pembeli.
2. Adapun sistem kerja yang dilakukan yaitu pada saat bernelayan *betanjak* yaitu harus menggunakan *dupi* dan memahami teknik *tanjak* dan teknik *tumbak* pada saat bernelayan untuk mencari ikan, kerang, dan kepiting. Sedangkan sistem kerja yang dilakukan pada saat bernelayan *bedoceng* yaitu ikut dengan nelayan dengan membayar ongkos sebesar Rp. 5.000 dan menggunakan teknik mengutip pada saat bernelayan. Sedangkan sistem kerja yang diterapkan Anak Alur yang bernelayan disekitaran rumah yaitu dengan

cara sistem berkongsi karena pekerjaan yang dilakukan tidak lama dan tidak menggunakan alat untuk membantu dalam mencari *doceng*.

3. Terdapat problematika yang dihadapi oleh Anak Alur pada saat bernelayan, beberapa masalah yang terjadi pada Anak Alur yaitu mengenai keselamatan dan kesehatan. Terdapat upaya dalam mengatasi probelmatika yang dihadapi oleh Anak Alur yaitu dengan cara mempelajari pengetahuan lokal dengan memahami amalan-amalan dan pantangan pada saat bernelayan. Adapun yang harus diketahui Anak Alur pada saat bernelayan yaitu jenis-jenis kayu yang berada di hutan, posisi matahari, ketinggian air, suasana hutan, pengenalan terhadap ikan yang berbahaya di dalam laut, dan tempat-tempat yang mistis yang menjadi pelarangan bagi Anak Alur ini menjadi salah satu bentuk-bentuk pengetahuan yang penting dan harus diketahui pada saat Anak Alur bernelayan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis merumuskan beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan dampak positif untuk masa yang akan datang, berikut saran yang penulis ajukan:

1. Bagi orangtua hendaknya memberikan perhatian khusus kepada Anak Alur yang bernelayan dengan memberikan arahan berupa keselamatan dan kesehatan diri yang harus dikedepankan pada saat bernelayan.
2. Bagi pemerintah, hendaknya memberikan perhatian khusus pada pekerja anak terutama di Desa Sei Sembilang Kabupaten Asahan. Dalam kenyataannya bahwa Desa Sei Sembilang banyak memiliki kekurangan baik

dari segi ekonomi, pembangunan dan pendidikan, menjadikan anak bekerja untuk membantu orangtuanya hendaknya pemerintah dapat menyoroti hal tersebut.

3. Bagi Akademisi, untuk rencana penelitian dengan tema yang serupa hendaknya akademisi mengembangkan dengan sempurna dan baik untuk hasil penelitian ini dan mencari lebih dalam informasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam tujuan penelitiannya sehingga mengenai Anak Alur yang berada Di Desa Sei Sembilang dapat dikenal dalam kalangan akademisi dan dapat dihimpun menjadi data yang berguna untuk pengembangan pengetahuan.

